

# Dimensi karamah dan tawasul di dalam buku le culte dans le monde musulman (ziarah dan wali di dunia islam oleh Henri Chambert Loir dan Claude Guillot) = The dimensions of karamah and tawasul meant by Henri Chambert Loir and Claude Guillot in pilgrimage and saints in the islamic world

Muhammad Yusuf, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20414809&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### **ABSTRAK**

Wali merupakan seorang yang dianggap dekat dengan Tuhan di dalam dunia Islam. Kedekatannya tersebut terlihat dari cara hidupnya yang tidak terlepas dari perintah, perbuatan, dan tutur katanya yang selaras dengan kehidupan Rasulullah. Disinilah Tuhan memberi anugerah berupa karamah sebagai penjagaan dirinya dari musuh-musuhnya. Selain itu adalah karamah pada seorang wali juga untuk menolong masyarakat Islam baik yang dikenalnya ataupun yang tidak dikenalnya. Maka disinilah masyarakat Islam percaya bahwa seorang wali merupakan wasilah (perantara) agar harapan dan doanya dikabulkan oleh Allah. Adapun buku *Le Culte Dans Le Monde Musulman (Ziarah dan Wali di Dunia Islam)* membahas dimensi karamah dan tawasul menurut perspektif orientalis. Menariknya pada buku tersebut, Henri Chambert Loir dan Claude Guillot memaparkan pendapat tentang karamah dan tawasul melalui penelitiannya di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dimensi karamah dan tawasul dari Henri Chambert Loir dan Claude Guillot di dalam buku *Le Culte Dans Le Monde Musulman (Ziarah dan Wali di Dunia Islam)*. Mereka memaparkan tentang karamah dan tawasul melalui narasi-narasi. Maka penulis akan membahas sisi objektivitas narasi-narasi Henri Chambert Loir dan Claude Guillot di dalam buku *Le Culte Dans Le Monde Musulman (Ziarah dan Wali di Dunia Islam)*.

Memang pada pandangan-pandangan dari Henri Chambert Loir dan Claude Guillot di dalam buku *Le Culte Dans Le Monde Musulman* banyak representatif di dalam memaparkan dimensi karamah dan tawasul. Karena pendapat mereka tidak dipengaruhi oleh pandangan ulama-ulama Islam. Maka dari itu peneliti melengkapi kekurangan tersebut. Pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif. Karakteristik dari penelitian kualitatif yaitu konsepnya tidak menyeluruh karena kualitatif teoritis dari penelitian terdahulu. Memang teori dari penelitian terdahulu ada akan tetapi belum tepat atau kurang mendalam. Alasan dari memilih pendekatan ini karena ingin mendapatkan pemahaman mendalam tentang dimensi karamah dan tawasul di dalam buku *Le Culte Dans Le Monde Musulman (Ziarah dan Wali di Dunia Islam)*.

---

### **ABSTRACT**

In the Islamic world, Saints are those considered close to God. The closeness can be seen in their way of life, including their behavior, actions, and sayings, which are in tune with the Prophet's way of life. This is where God grants karamah to guard the saints from the enemies. Besides, the Karamah they own is also to help Muslim communities whether familiar to them or not. Therefore, the Islamic community then believe that the saint is a wasilah (intermediaries) through which their request is granted by Allah. The book *Le Culte Dans Le Monde Musulman (Pilgrimage and Trustee in the Islamic World)* reveals the dimensions of karamah

and tawasul according to the odontalist perspective. Interestingly, in the book, Henri Chambert Loir and Claude Guillot describe opinions about Karamah and tawasul through their research in Indonesia.

The purpose of this study was to determine the dimensions of karamah and tawasul meant by Henri Chambert Loir and Claude Guillot in their book, *Le Culte Dans Le Monde Musulman* (Pilgrimage and Saints in the Islamic world). They explained about Karamah and tawasul through narratives. All the karamah and tawasul discussed by Henri Chambert Loir and Claude Guillot are those in Indonesia. The authors assess the objectivity of narratives by Henri Chambert Loir and Claude Guillot in the book *Le Culte Dans Le Monde Musulman* (Pilgrimage and Saints in the Islamic world).

However, the views of Henri Chambert Loir and Guillot in the book, *Le Culte Dans Le Monde Musulman*, are not really representative in describing the dimensions of karamah and tawasul. Because their opinions are not reinforced by the opinion of Islamic scholars. Thus the research can complement the shortage. The approach in this study is qualitative. Characteristics of qualitative research are not as thorough considering the lack of theory of previous studies. Indeed, the theory of previous studies exist but have not been appropriate or less depth. The reason of choosing this approach is to gain a deep understanding of the dimensions of Karamah and tawasul in the book of *Le Culte Dans Le Monde Musulman*. (Pilgrimage and Saints in the Islamic world). To support these studies the authors use the method literature.